

## INTISARI

Tidak hanya di sektor bisnis tetapi juga di sektor publik, pemahaman dan pengelolaan risiko menjadi hal penting dalam pengelolaan organisasi yang berhasil. Tujuan utama perusahaan atau organisasi di sektor bisnis sangat terkait dengan peningkatan nilai dari pemegang saham atau pemilik perusahaan. Di sisi lain, tujuan utama pengelolaan sektor publik, khususnya lembaga pemerintah, sangat terkait dengan pemberian pelayanan. Apapun tujuan organisasi, baik sektor bisnis maupun sektor publik, pencapaian tujuan tersebut selalu diliputi oleh risiko yang dapat memberikan ancaman atau sebaliknya membuka peluang memperoleh keuntungan. *Risk assessment* merupakan salah satu tahap penting dalam implementasi manajemen risiko, khususnya dalam penentuan dan pengukuran kemungkinan risiko terjadi dan dampak yang mungkin ditimbulkan.

Penelitian ini disusun untuk mengidentifikasi, mengestimasi dan menentukan pengelolaan risiko yang dihadapi Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Kulon Progo. Untuk mencapai maksud tersebut, penelitian ini menggunakan dua tipe data yaitu data primer dan sekunder. Data primer terutama dari wawancara dan penyebaran kuesioner. Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka dokumen yang terkait dengan pelaksanaan fungsi BPKD. Penelitian ini menggunakan baik analisis kualitatif maupun kuantitatif untuk menggambarkan dan mengukur risiko. Risiko dilihat dengan frekuensi kemungkinan terjadinya dan dampak yang mungkin ditimbulkan. Lima tingkat dampak yang digunakan yaitu sangat besar, besar, sedang, kecil dan sangat kecil. Dalam menentukan tingkat dampak digunakan suatu kriteria dampak yang dikategorikan dalam aspek keuangan, aset, sumber daya manusia, pelaksanaan kegiatan, reputasi dan akuntabilitas. Tingkat kemungkinan terjadinya risiko dibagi dalam lima tingkatan yaitu sangat sering, sering, kadang-kadang, jarang, dan sangat jarang. Berdasarkan aspek frekuensi dan dampak tersebut, ditentukan peringkat risiko yang terdiri dari sangat tinggi, tinggi, cukup, dan rendah.

Berdasarkan hasil penelitian, lima risiko termasuk dalam kategori sangat tinggi, lima risiko dalam kategori tinggi, 24 risiko dalam kategori cukup, dan 22 risiko termasuk dalam kategori rendah. Lima risiko dengan peringkat sangat tinggi yaitu risiko tingkat bunga, risiko likuiditas, risiko fiskal, risiko kesalahan pencatatan pos belanja, dan kesalahan pencatatan pos aset tetap. Penentuan pengelolaan risiko didasarkan pada analisis data historis dan aktivitas yang berjalan. Pengelolaan risiko tingkat bunga dan likuiditas dilakukan dengan pengendalian risiko melalui minimalisasi dampak merugikan atau mengoptimalkan keuntungan. Risiko fiskal dikelola dengan kombinasi antara pengendalian risiko dan pemindahan sebagian risiko kepada perusahaan asuransi. Risiko kesalahan pencatatan pos belanja dan pos aset tetap dilakukan dengan pengendalian risiko baik melalui minimalisasi frekuensi kemungkinan terjadinya maupun dampaknya. Hasil *risk assessment* ini idealnya digunakan dalam pengembangan aktivitas pengendalian (*internal control*) terutama untuk risiko dengan peringkat sangat tinggi dan tinggi.

**Kata kunci:** risiko, manajemen risiko, penilaian risiko

## ABSTRACT

Not only in private sector but also in public sector, understanding and managing risk has become imperative for successful leadership of organizations in today's world. In the private sector the main purpose of an organisation is concerned with the enhancement of shareholder value. The other side, the main purpose of the government sector is concerned with the delivery of service. Whatever the purpose of the organization, in public or private sector, the delivery of its objectives is surrounded by risk that both poses threats or offers opportunity for increasing success. Risk assessment is important stage in implementing risk management, specially in understanding and quantifying the likelihood of occurrence and the potential impacts.

This research is designed to identify, estimate risk and determine risk treatment that faced by Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Kulon Progo. To reach these objectives, this research used two classification of data, primary and secondary data. Primary data obtained from observation, which were resulted by studying board's documentation relate to the function of BPKD Kulon Progo, interviewing and sending questionnaire letters to BPKD officers. Secondary data were obtained by performing library research. We used both qualitative and quantitative analysis tools to describe and measure risk. Risk is measured by likelihood and impact. There are five impact ratings; sangat besar (catastrophic), besar (significant), sedang (moderate), kecil (minor), and sangat kecil (insignificant). To determine impact ratings, each category of outcome, financial, assets, reputation and accountability, performance, and human resources, must be considered. Likelihood refers to the probability and frequency of the event occurring before any control measures are introduced. There are five likelihood ratings, sangat sering (probable), sering (possible), kadang-kadang (unlikely), jarang (rare), sangat jarang (negligible). Risk rating is produced by combining the rating likelihood and impact, that consisted of four risk rating, sangat tinggi (very high), tinggi (high), sedang (medium), and rendah (low).

According to the result of this research, five risks have very high risk rating, five high risk rating, 24 medium risk rating, and 22 low risk rating. The five risk at level very high risk rating consist of interest rate risk, liquidity risk, fiscal risk, misreporting of fixed assets and misreporting of expenditures. Based on that result, current activities, and analysis of historical data, we determined risk treatment. The treatment for interest rate risk is a risk control by minimizing impact. Fiscal risk treatment is done by combining risk control and risk transfer. Risk control by minimizing both its likelihood and impact is applied to misreporting fixed assets and expenditures. The result of this risk assessment should be followed by developing internal control system that is designed to mitigate material risks.

**Keyword: Risk, Risk Management, Risk Assessment**